

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah deskripsi kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:15) metode kuantitatif adalah metode yang berdasar filsafat positivisme bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Penelitian kuantitatif memuat banyak angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang didominasi angka.. Penelitian kuantitatif bersifat deskripsi dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pada penelitian ini menganalisis pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan dinas pendidikan kabupaten Mojokerto.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang ada pada penelitian ini adalah variabel independent dan dependent. Variabel Terikat/Dependent Variabel (Y), yaitu kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, pengubah atau mengganti variabel bebas.

Menurut Sugiyono (2019:61) variable independen adalah variable- variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).Variable independen dalam penelitian ini adalah word of mouth dan fasilitas. Sedangkan Sugiyono (2019:39) menjelaskan variabel dependen sering disebut sebagai variable output, kriteria dan konsukuen. Dalam bahasa Indeonesia sering disebut sebagai variable terikat.Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel beba.Variabel dependen pada penelitian ini adalah Repurchase Intention.

Variabel Bebas / Independent Variable (X), yaitu kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi. Fungsi variabel ini sering disebut variabel pengaruh, karena berfungsi mempengaruhi variabel lain, jadi secara bebas berpengaruh pada variable lain . Berikut adalah variabel yang ada pada penelitian ini:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

| Variabel        | Definisi Operasional Variabel   | Indikator   |
|-----------------|---|---|
| Reward (X1)     | Pengertian reward merupakan sesuatu diberikan kepada seseorang karena telah melakukan sesuatu. Namun dalam teori, reward menjadi salah satu alat untuk meningkatkan motivasi kinerja kepada karyawan. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reward dalam bentuk finansial tunai (kenaikan gaji, bonus, dan uang lembur)</li> <li>2. Reward dalam bentuk finansial tunjangan (rumah, asuransi kesehatan, mobil, uang cuti dan lain-lain)</li> <li>3. Reward dalam bentuk non financial (fasilitas kantor dan promosi)</li> </ol> |
| Punishment (X2) | Punishment adalah ancaman hukuman yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja karyawan pelanggar, memelihara peraturan yang berlaku dan memberikan pelajaran kepada pelanggar.                           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hukuman ringan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Teguran lisan kepada karyawan yang bersangkutan</li> <li>b. Teguran tertulis</li> <li>c. Pernyataan tidak puas secara tertulis</li> </ol> </li> </ol>  |

|                      |  |  |
|----------------------|--|--|
|                      |  | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Hukuman sedang             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penundaan kenaikan gaji</li> <li>b. Pemotongan gaji</li> <li>c. Penundaan kenaikan pangkat</li> </ol> </li> <li>3. Hukuman Berat             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pembebasan dari jabatan</li> <li>b. Pemecatan/<br/>Pemutusan hubungan kerja</li> <li>c. Demos</li> </ol> </li> </ol> |
| Kinerja Pegawai (Y1) | <p>Kinerja pegawai merupakan sebuah perilaku yang relevan dengan tujuan organisasi tempat mereka bekerja. Sehingga secara actual tinggi rendahnya pekerjaan ditentukan oleh faktor yang mempengaruhinya.</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas Hasil Kerja</li> <li>2. Kualitas Hasil Kerja</li> <li>3. Efisiensi dalam Melaksanakan Tugas</li> <li>4. Disiplin Kerja</li> <li>5. Inisiatif</li> <li>6. Ketelitian</li> <li>7. Kepemimpinan</li> <li>8. Kejujuran</li> <li>9. Kreativitas</li> </ol>  |

### C. Objek/Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendidikan Mojokerto yang terletak di . JL.R.A Basuni No. 33 Tlp. (0321) 322642 Fax' (0321) 329938. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Oktober 2022 di kantor pemerintahan dinas pendidikan.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2018: 130) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai dinas pendidikan kabupaten Mojokerto yang berjumlah 65 orang dalam satu kantor dinas pendidikan. Melihat populasi yang kurang dari 100 orang maka peneliti menggunakan seluruh populasi sebagai responden penelitian.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2018:139) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik sampling purposive. Sugiyono (2018:139) menjelaskan bahwa: “Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Dari pengertian diatas agar memudahkan penelitian, penulis menetapkan sifat-sifat dan katakteristik yang digunakan dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 65 orang yang artinya penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. Menurut sugiyono (2017:85) pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini yang

menjadi responden adalah seluruh pegawai yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten Mojokerto.

### **E. Metode Dan Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2018:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan langkah yang dipilih adalah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Observasi digunakan penelitian untuk mengumpulkan data sebelum terkait kondisi, keadaan dan situasi yang ada di dinas pendidikan sebelum peneliti melakukan penelitian lebih lanjut, guna mengetahui pelaksanaan kinerja pegawai dinas pendidikan di Mojokerto.

”. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:145) “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis”. Sugiyono (2018:229) juga menjelaskan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut..

#### **b. Wawancara**

Metode wawancara digunakan peneliti untuk mengumpulkan data terkait cara yang dilakukan oleh kepala dinas pendidikan untuk meningkatkan kinerja pegawai

dinas pendidikan Mojokerto Menurut Sugiyono (2018:467), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengambilan atau pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti harus mengetahui hal hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

c. Kuesioner/ angket

Menurut Sugiyono (2018:468) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup dengan jawab responden diberi skala ordinal.

Kuesioner juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi, kemudian jawaban yang diisi oleh responden tersebut diberi skor dengan menggunakan skala ordinal. Skala ordinal menurut Sugiyono (2018:98) adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat construct yang diukur. untuk setiap pilihan jawaban diberiskor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan. Berikut table skala ordinal yang digunakan.

**3.1 Tabel Skala Ordinal**

| No | Pernyataan         | Skor |
|----|--------------------|------|
| 1  | Sangat setuju (SS) | 5    |
| 2  | Setuju (S)         | 4    |

|   |                          |   |
|---|--------------------------|---|
| 3 | Netral (N)               | 3 |
| 4 | Tidak Setuju (TS)        | 2 |
| 5 | Sangat Tidak setuju(TST) | 1 |

### 3.2 Tabel Kisi-Kisi Kuesioner

| No | Variabel   | Indikator  | Jumlah butir soal                         |
|----|------------|--|---|
| 1  | Kinerja    | 1. Kuantitas<br>2. Kualitas<br>3. Produktivitas<br>4. Ketepatan Waktu<br>5. Pengawasan Biaya | 2-3<br>3-4<br>5-6<br>7-8<br>9-10          |
| 2  | Reward     | 1. Gaji<br>2. Upah<br>3. Insetif<br>4. Tujangan<br>5. Penghargaan Interpersonal<br>6. Promos | 2-3<br>3-4<br>5-6<br>7-8<br>9-10<br>11-12 |
| 3  | Punishment | 1. Hukuma Ringan<br>2. Hukuman Sedang<br>3. Hukuman Berat                                    | 1-2<br>3-4<br>5-6                         |

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk mendokumentasikan foto atau mengumpulkan data terkait prestasi yang didapatkan oleh pegawai dinas pendidikan. Menurut Arikunto (2006:158) adalah metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Menurut Riyanto (2012:103) metode

dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.

## **F. Sumber Data**

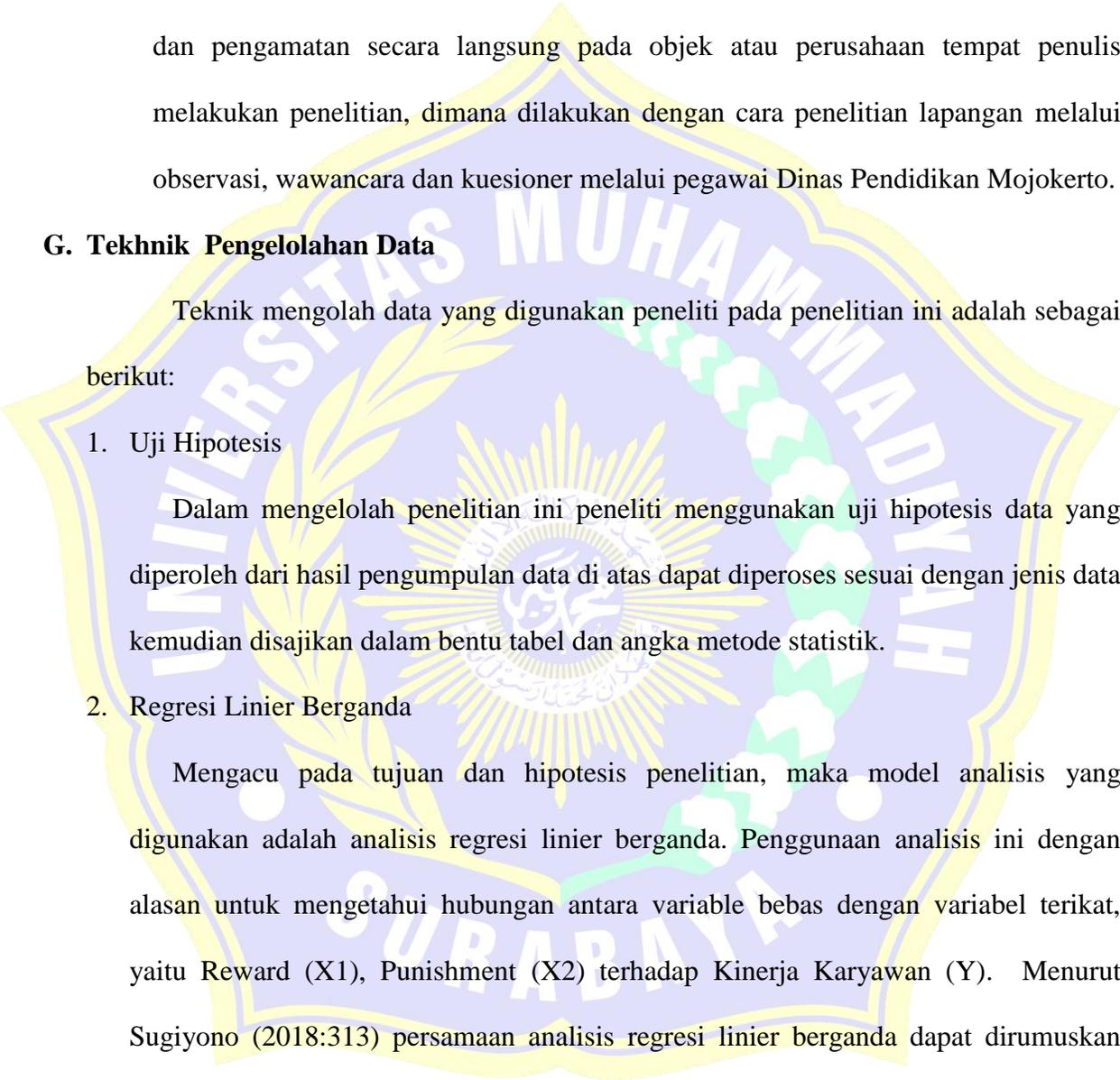
Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) adalah: “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan menurut Husein Umar (2013:42) data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”. Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supono (2013:142) data primer adalah: “Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)”.

### **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sedangkan menurut Husein Umar (2013:42) data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram”. Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:143) data sekunder adalah: “Data sekunder merupakan sumber data

penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)”.  


Dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data primer merupakan data yang langsung dapat dan disajikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi, wawancara dan kuesioner melalui pegawai Dinas Pendidikan Mojokerto.

### **G. Teknik Pengolahan Data**

Teknik mengolah data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Uji Hipotesis**

Dalam mengolah penelitian ini peneliti menggunakan uji hipotesis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data di atas dapat diproses sesuai dengan jenis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan angka metode statistik.

#### **2. Regresi Linier Berganda**

Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian, maka model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Penggunaan analisis ini dengan alasan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu Reward (X1), Punishment (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Menurut Sugiyono (2018:313) persamaan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Kinerja

a : Constanta

b1 : Koefisien regresi antara reward dengan kinerja

b2 : Koefisien regresi antara punishment dengan

Kinerja X1 : Variabel reward

X2 : Variabel punishment

e : Error

### 3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu keadaan untuk meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan, data yang ada dan membuat interpretasi yang diperlukan. Selain itu, analisis data dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono,2018).

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah uji korelasi atau pengaruh antara reward dan kinerja pegawai dinas pendidikan Mojokerto dan punishment dan kinerja pegawai dinas pendidikan Mojokerto. Rumus yang digunakan pada penelitian ini menggunakan korelasi product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

X = Variabel independen (variabel bebas)

Y = Variabel dependen (variabel terkait)

n = Jumlah responden

$\sum x,y$  = Jumlah perkalian variabel bebas dan variabel terkait

Setelah melakukan perhitungan maka peneliti akan melakukan uji validitas dengan membandikan antara r hitung dengan r tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

$$r \text{ tabel} = n-2$$

n= jumlah respondent

Sesuai dengan ketentuan sebagai berikut jika nilai r tidak lebih dari harga  $(-1 < r < 1)$ . Apabilah nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna, jika  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi dan apabila nilai  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

### 3.3 Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r Interval Koefisien

| No | Tingkatan   | Hubungan      |
|----|-------------|---------------|
| 1  | 0,80-1,00   | Sangat kuat   |
| 2  | 0,60-0,799  | Kuat          |
| 3  | 0,40-0,599  | Cukup kuat    |
| 4  | 0,20-0,399  | Rendah        |
| 5  | 0,000-0,199 | Sangat rendah |

Jadi dapat disimpulkan bahwa jika  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel maka  $H_a$  diterima begitu pun sebaliknya jika  $r$  hitung lebih kecil dari pada  $r$  tabel maka  $H_0$  diterima.

